
STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN LINGKUNGAN BELAJAR YANG POSITIF DI MTS GAZA AL ISLAMI: ANALISIS TAFSIR MAUDHU'I

Wirdah Humairoh¹, Misbahuddin², Nurhasan³, Kaimudin⁴

Sekolah Tinggi Agama Islam Sirojul Falah Bogor, Indonesia.

wirdahhumairoh@gmail.com¹

sihabbudin121@gmail.com²

Keywords

Principal Leadership, Positive Learning Environment, Tafsir Maudhu'i, Education.

Abstract

*This study examines the leadership strategies of school principals in developing a positive learning environment at MTs Gaza Al Islami using a thematic approach to interpreting Qur'anic verses related to leadership (qiyādah), environment (bi'ah), and education (tarbiyah). The background of this study stems from the tendency of educational leadership studies to emphasize modern managerial approaches, while the integration between empirical leadership practices and the normative framework of the Qur'an is still relatively limited. This study aims to identify the leadership strategies of school principals in creating a positive learning environment and to analyze their compatibility with the principles of leadership in the Qur'an. This study uses a qualitative approach with a case study design. Normative data was obtained through the Tafsir Maudhu'i method with stages of collection, classification, and analysis of relevant verses of the Qur'an, while empirical data was collected through in-depth interviews, observation, and documentation. Data analysis was conducted using a comparative-analytical approach to assess the alignment between the leadership strategies of the principal and the normative concepts of the Qur'an. The results show that the leadership strategy of the principal of MTs Gaza Al Islami focuses on three main pillars, namely value-based transformational leadership, empowerment of teachers and staff, and the creation of a collaborative and familial culture. This strategy has proven effective in building a safe, conducive, and supportive learning environment and is strongly aligned with the principles of prophetic leadership in the Qur'an. The positive learning environment that has been formed can be understood as an empirical manifestation of the concept of *baladun tayyibatun wa rabbun ghafūr*. The novelty of this study lies in the use of Tafsir Maudhu'i as a framework for analyzing educational leadership, which has produced a model of school leadership based on Qur'anic values that is contextual and applicable to Islamic educational institutions.*

Kata Kunci

Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Belajar Positif, Tafsir Maudhu'I, Pendidikan Islam.

Abstrak

Penelitian ini mengkaji strategi kepemimpinan Kepala Sekolah dalam mengembangkan lingkungan belajar yang positif di MTs Gaza Al Islami dengan menggunakan pendekatan Tafsir Maudhu'i (tematik) terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan kepemimpinan (qiyādah), lingkungan (bi'ah), dan pendidikan (tarbiyah). Latar belakang penelitian ini berangkat dari adanya kecenderungan studi kepemimpinan pendidikan yang lebih menekankan pendekatan manajerial modern, sementara integrasi antara praktik kepemimpinan empiris dan kerangka normatif Al-Qur'an masih relatif terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi kepemimpinan Kepala Sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif serta menganalisis kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip kepemimpinan dalam Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data normatif diperoleh melalui metode Tafsir Maudhu'i dengan tahapan pengumpulan, klasifikasi, dan analisis ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan, sedangkan data empiris dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara komparatif-analitis untuk menilai keselarasan antara strategi kepemimpinan Kepala Sekolah dan konsep normatif Al-Qur'an. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan Kepala Sekolah MTs Gaza Al Islami berfokus pada tiga pilar utama, yaitu kepemimpinan transformasional berbasis nilai, pemberdayaan guru dan staf, serta penciptaan budaya kolaboratif dan kekeluargaan. Strategi tersebut terbukti efektif dalam membangun lingkungan belajar yang aman, kondusif, dan suportif, serta memiliki keselarasan yang kuat dengan prinsip kepemimpinan profetik dalam Al-Qur'an. Lingkungan belajar positif yang terbentuk dapat dipahami sebagai manifestasi empiris dari konsep *baladun tayyibatun wa rabbun ghafur*. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan Tafsir Maudhu'i sebagai kerangka analisis kepemimpinan pendidikan, yang menghasilkan model kepemimpinan Kepala Sekolah berbasis nilai-nilai Qur'ani yang kontekstual dan aplikatif bagi lembaga pendidikan Islam.

Corresponding Author: Wirdah Humairoh

E-mail: wirdahhumairoh@gmail.com



PENDAHULUAN

Kepemimpinan Kepala Sekolah merupakan elemen strategis yang menentukan arah, kualitas, dan keberlanjutan pengelolaan lembaga pendidikan. Berbagai studi menunjukkan bahwa efektivitas kepemimpinan memiliki korelasi langsung dengan kualitas proses pembelajaran, iklim sekolah, serta capaian perkembangan peserta didik secara akademik maupun non-akademik (Rahman et al., 2025). Dalam konteks pendidikan kontemporer, Kepala Sekolah tidak lagi diposisikan semata sebagai administrator kebijakan, melainkan sebagai aktor sentral yang mempengaruhi budaya organisasi, relasi sosial, dan orientasi nilai dalam lingkungan sekolah (Said, 2015).

Perkembangan zaman yang ditandai oleh disrupsi teknologi, kompleksitas sosial, serta tantangan degradasi moral menuntut transformasi paradigma kepemimpinan pendidikan (Raprapp et al., 2025). Kepala Sekolah dituntut untuk mengadopsi pendekatan kepemimpinan instruksional dan transformasional yang tidak hanya berorientasi pada efektivitas kerja, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai (Aminah et al., 2025). Dalam kerangka ini, kepemimpinan yang inspiratif, visioner, dan berbasis nilai menjadi prasyarat utama bagi terciptanya lingkungan belajar yang sehat dan berdaya guna.

Lingkungan belajar yang positif merupakan salah satu indikator penting keberhasilan kepemimpinan Kepala Sekolah. Lingkungan tersebut tidak hanya mencakup aspek fisik seperti kebersihan dan kenyamanan ruang belajar, tetapi juga aspek psikologis dan sosial yang meliputi rasa aman, dukungan emosional, relasi yang harmonis, serta iklim akademik yang mendorong partisipasi aktif siswa (Alkautsar & Nirmalasari, 2025). Lingkungan belajar yang demikian terbukti berkontribusi signifikan terhadap motivasi belajar, kesejahteraan psikologis, dan perkembangan kepribadian peserta didik secara holistik.

Dalam konteks pendidikan Islam, konsep lingkungan belajar positif memiliki dimensi yang lebih luas karena mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dan moral sebagai fondasi utama. Madrasah tidak hanya berfungsi sebagai institusi transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai ruang pembinaan akhlak dan internalisasi nilai keislaman (Januari-pin et al., 2025). Oleh karena itu, kepemimpinan Kepala Sekolah di lembaga pendidikan Islam dituntut untuk mampu mensinergikan tuntutan manajerial modern dengan prinsip-prinsip normatif Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah.

MTs Gaza Al Islami sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam menunjukkan karakteristik tersebut dalam praktik kepemimpinannya. Kepala Sekolah tidak hanya berperan dalam mengatur sistem akademik dan administratif, tetapi juga menjadi figur sentral dalam membangun budaya sekolah yang religius, kolaboratif, dan berorientasi pada pembentukan karakter (Sulaiman & Barat, 2025). Namun demikian, praktik kepemimpinan yang berlangsung di lapangan sering kali dipahami secara empiris tanpa dikaji secara mendalam keterkaitannya dengan kerangka normatif Al-Qur'an.

Sejumlah penelitian sebelumnya tentang kepemimpinan Kepala Sekolah dan lingkungan belajar positif umumnya menggunakan pendekatan manajemen pendidikan atau psikologi organisasi (Amani,

2023). Penelitian-penelitian tersebut memberikan kontribusi penting dalam menjelaskan strategi kepemimpinan dari perspektif teori modern, namun relatif terbatas dalam mengintegrasikan dimensi teologis dan normatif Islam sebagai landasan analisis, khususnya dalam konteks madrasah.

Di sisi lain, kajian Al-Qur'an tentang kepemimpinan (qiyadah), lingkungan (bi'ah), dan pendidikan (tarbiyah) telah banyak dibahas dalam studi tafsir tematik. Akan tetapi, kajian tersebut umumnya bersifat normatif-teoretis dan belum secara sistematis dihubungkan dengan praktik kepemimpinan pendidikan di tingkat institusional. Akibatnya, terjadi pemisahan antara wacana kepemimpinan Islam yang ideal dengan realitas empiris pengelolaan sekolah.

Kondisi inilah yang menunjukkan adanya gap penelitian yang signifikan. Di satu sisi, terdapat kebutuhan akan model kepemimpinan Kepala Sekolah yang kontekstual, aplikatif, dan relevan dengan tantangan pendidikan modern. Di sisi lain, terdapat kekayaan konsep kepemimpinan dalam Al-Qur'an yang belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai kerangka analisis dalam studi kepemimpinan pendidikan Islam (Obet, 2023). Kesenjangan antara kajian empiris dan kajian normatif inilah yang belum banyak disentuh dalam penelitian sebelumnya.

Berdasarkan gap tersebut, penelitian ini memposisikan Tafsir Maudhu'i (tematik) sebagai pendekatan metodologis untuk menjembatani praktik kepemimpinan Kepala Sekolah dengan konsep-konsep Al-Qur'an secara sistematis. Metode Tafsir Maudhu'i memungkinkan peneliti untuk menelusuri, mengklasifikasi, dan mensintesis ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan dengan tema kepemimpinan dan lingkungan pendidikan sehingga menghasilkan kerangka normatif yang utuh dan kontekstual.

Dengan menggunakan pendekatan ini, strategi kepemimpinan Kepala Sekolah MTs Gaza Al Islami tidak hanya dianalisis sebagai praktik manajerial, tetapi juga diuji kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip kepemimpinan profetik dalam Al-Qur'an. Analisis semacam ini diharapkan mampu memperkaya khazanah keilmuan kepemimpinan pendidikan Islam sekaligus memberikan dasar teoretis yang lebih kokoh bagi praktik kepemimpinan di madrasah.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi secara mendalam strategi kepemimpinan Kepala Sekolah MTs Gaza Al Islami dalam mengembangkan lingkungan belajar yang positif serta menganalisis relevansinya dengan konsep kepemimpinan, lingkungan, dan pendidikan dalam perspektif Tafsir Maudhu'i. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkuat integrasi antara ilmu manajemen pendidikan dan studi Al-Qur'an, sementara secara praktis dapat menjadi rujukan bagi pengembangan model kepemimpinan Kepala Sekolah yang holistik, bernilai, dan berkelanjutan di lembaga pendidikan Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan orientasi deskriptif-analitis, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi kepemimpinan Kepala Sekolah dalam mengembangkan lingkungan belajar yang positif di MTs Gaza Al Islami. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemaknaan, proses, dan konteks kepemimpinan pendidikan yang tidak dapat diukur secara kuantitatif, melainkan perlu dianalisis secara interpretatif dan komprehensif.

Secara metodologis, penelitian ini mengintegrasikan dua pendekatan utama, yaitu metode Tafsir Maudhu'i (tematik) sebagai kerangka analisis normatif dan studi kasus sebagai pendekatan empiris. Integrasi kedua pendekatan ini memungkinkan penelitian untuk menjembatani konsep-konsep kepemimpinan dan lingkungan pendidikan dalam Al-Qur'an dengan praktik kepemimpinan Kepala Sekolah yang berlangsung di lapangan.

Metode Tafsir Maudhu'i digunakan untuk menggali dan merumuskan konsep kepemimpinan, lingkungan, dan pendidikan berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan. Metode ini dipandang tepat karena mampu menyajikan pandangan Al-Qur'an secara utuh dan sistematis terhadap suatu tema tertentu, sehingga menghasilkan kerangka normatif yang koheren dan kontekstual. Tahapan dalam penerapan metode Tafsir Maudhu'i meliputi: (1) penentuan tema penelitian, yaitu strategi kepemimpinan Kepala Sekolah dalam mengembangkan lingkungan belajar yang positif; (2) pengumpulan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan kepemimpinan (qiyadah), lingkungan (bi'ah), dan pendidikan (tarbiyah); (3) klasifikasi ayat berdasarkan subtema serta pengurutan kronologisnya (Makkiyah dan Madaniyah); (4) analisis makna ayat dengan merujuk pada penafsiran

para mufassir; dan (5) sintesis temuan untuk merumuskan konsep normatif Al-Qur'an yang relevan dengan tema penelitian.

Kerangka normatif yang dihasilkan dari Tafsir Maudhu'i selanjutnya digunakan sebagai pisau analisis terhadap data empiris. Data empiris diperoleh melalui pendekatan studi kasus di MTs Gaza Al Islami, yang dipilih secara purposif karena karakteristiknya sebagai lembaga pendidikan Islam yang secara konsisten mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam praktik kepemimpinan dan pengelolaan sekolah.

Teknik pengumpulan data dalam studi kasus ini meliputi wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan kepada Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, serta perwakilan guru untuk memperoleh informasi terkait strategi kepemimpinan, pengambilan kebijakan, dan upaya penciptaan lingkungan belajar yang positif. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kondisi lingkungan fisik dan psikologis sekolah serta pola interaksi antara Kepala Sekolah, guru, dan peserta didik. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk menelaah berbagai dokumen resmi sekolah, seperti visi dan misi, program kerja, tata tertib, serta arsip kegiatan yang mencerminkan praktik kepemimpinan.

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan teknik analisis komparatif-analitis. Data normatif yang dihasilkan dari Tafsir Maudhu'i dibandingkan dan dianalisis kesesuaiannya dengan data empiris mengenai strategi kepemimpinan Kepala Sekolah MTs Gaza Al Islami. Proses analisis dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara tematik, sehingga diperoleh gambaran yang utuh mengenai tingkat keselarasan antara praktik kepemimpinan di lapangan dengan prinsip-prinsip normatif Al-Qur'an.

Untuk menjaga validitas dan keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber dan metode, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, peneliti juga melakukan pengecekan ulang data dan interpretasi secara berkelanjutan agar hasil analisis tetap konsisten, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan Empiris Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, ditemukan bahwa strategi kepemimpinan Kepala Sekolah di MTs Gaza Al Islami berorientasi pada pembentukan lingkungan belajar yang positif secara menyeluruh, baik dari aspek akademik, sosial, maupun spiritual. Kepemimpinan Kepala Sekolah tidak dijalankan secara otoritatif, melainkan menekankan pendekatan partisipatif dan berbasis nilai yang melibatkan seluruh warga sekolah (Legi, 2024).

Secara empiris, strategi kepemimpinan tersebut dapat diklasifikasikan ke dalam tiga pilar utama. Pertama, kepemimpinan transformasional berbasis nilai, yang ditandai oleh konsistensi Kepala Sekolah dalam menginternalisasikan visi madrasah yang menekankan keseimbangan antara prestasi akademik dan pembinaan akhlak. Kepala Sekolah berperan sebagai figur teladan dalam kedisiplinan, integritas, dan komitmen spiritual, sehingga nilai-nilai tersebut secara tidak langsung ditransmisikan kepada guru dan peserta didik (Tang & Mappatunru, 2024).

Kedua, pemberdayaan guru dan staf sebagai strategi utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang suportif. Kepala Sekolah memberikan ruang otonomi yang cukup kepada guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran, serta mendorong pengembangan profesional melalui pelatihan internal dan kegiatan keagamaan rutin. Strategi ini meningkatkan rasa kepemilikan (sense of belonging) guru terhadap madrasah, yang berdampak positif pada kualitas interaksi pedagogis dan iklim kerja yang harmonis (Saripudin, 2025).

Ketiga, penciptaan budaya kolaboratif dan kekeluargaan yang diwujudkan melalui keterlibatan aktif seluruh pemangku kepentingan, termasuk orang tua dan masyarakat sekitar. Budaya saling menghargai, apresiasi terhadap prestasi, dan penyelesaian masalah secara musyawarah menjadi karakteristik utama lingkungan sekolah. Kondisi ini memperkuat motivasi intrinsik guru dan siswa serta meminimalkan konflik internal (Simatupang & Bui, 2025).

Analisis Konseptual Tafsir Maudhu'i tentang Kepemimpinan dan Lingkungan Belajar

Analisis Tafsir Maudhu'i terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan kepemimpinan (qiyādah), lingkungan (bi'ah), dan pendidikan (tarbiyah) menghasilkan kerangka normatif yang menekankan bahwa kepemimpinan merupakan amanah moral dan spiritual. Prinsip amanah dan keadilan, sebagaimana tercermin dalam QS. An-Nisa: 58, menegaskan bahwa pemimpin pendidikan bertanggung jawab memastikan setiap kebijakan dan keputusan berpihak pada kemaslahatan peserta didik.

Selain itu, Al-Qur'an menempatkan keteladanan sebagai inti kepemimpinan melalui konsep uswatun hasanah (QS. Al-Ahzab: 21). Dalam konteks pendidikan, pemimpin tidak hanya berfungsi sebagai pengambil keputusan, tetapi juga sebagai model perilaku yang membentuk budaya dan nilai lembaga (Yusuf et al., 2024). Temuan empiris menunjukkan bahwa pola kepemimpinan Kepala Sekolah MTs Gaza Al Islami yang menekankan keteladanan selaras dengan prinsip kepemimpinan profetik ini.

Dari aspek lingkungan dan pendidikan, Al-Qur'an mengidealkan lingkungan yang baik dan kondusif melalui konsep baldatun tayyibatun wa rabbun ghafūr (QS. Saba: 15). Konsep ini tidak hanya menekankan kualitas lingkungan fisik, tetapi juga dimensi spiritual dan sosial yang mendukung pertumbuhan manusia secara utuh. Lingkungan belajar yang dikembangkan di MTs Gaza Al Islami mencerminkan prinsip tersebut melalui integrasi nilai religius, kebersamaan, dan dukungan emosional dalam kehidupan sekolah sehari-hari ini.

Komparasi Strategi Kepemimpinan dengan Tafsir Maudhu'i

Tabel berikut menyajikan komparasi antara strategi kepemimpinan Kepala Sekolah MTs Gaza Al Islami dengan prinsip-prinsip normatif Al-Qur'an yang dihasilkan dari Tafsir Maudhu'i.

Tabel 1. Komparasi Antara Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah MTs Gaza Al Islami dengan Prinsip-Prinsip Normatif Al-Qur'an

Strategi Kepala Sekolah (Empiris)	Prinsip Al-Qur'an (Normatif)	Keselarasan
Kepemimpinan Transformasional Berbasis Nilai	Qiyadah Ruhaniyah (Amanah, Keadilan, Uswatun Hasanah)	Sangat Tinggi. Strategi ini secara langsung mengimplementasikan prinsip kepemimpinan profetik yang berorientasi pada nilai dan keteladanan (QS. An-Nisa: 58; QS. Al-Ahzab: 21).
Pemberdayaan Guru dan Staf (Tafwidh)	Syura (Musyawarah) dan Tafwidh (Pendelegasian)	Tinggi. Pemberian otonomi dan desentralisasi keputusan sejalan dengan prinsip musyawarah dalam manajemen (QS. Ali Imran: 159).
Penciptaan Budaya Kolaboratif (Ta'awun)	Ta'awun (Tolong-menolong) dan Baldatun Thayyibatun (Lingkungan Ideal)	Sangat Tinggi. Budaya kolaboratif dan kekeluargaan menciptakan lingkungan yang aman dan suportif, yang merupakan prasyarat bagi baldatun thayyibatun (QS. Saba: 15; QS. Al-Maidah: 2).

Implikasi dan Kebaruan Penelitian

Secara teoretis, temuan penelitian ini memperkuat argumentasi bahwa integrasi antara pendekatan manajemen pendidikan modern dan kerangka normatif Al-Qur'an dapat menghasilkan model kepemimpinan pendidikan Islam yang komprehensif (Ulum, 2025). Pendekatan Tafsir Maudhu'i terbukti mampu berfungsi sebagai jembatan analitis antara konsep ideal Al-Qur'an dan realitas empiris kepemimpinan di madrasah.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa pengembangan lingkungan belajar yang positif di lembaga pendidikan Islam memerlukan kepemimpinan yang tidak hanya kompeten secara administratif, tetapi juga kuat secara moral dan spiritual. Model kepemimpinan yang

diterapkan di MTs Gaza Al Islami dapat dijadikan rujukan bagi madrasah lain dalam merumuskan strategi kepemimpinan yang kontekstual, bernilai, dan berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik secara holistik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi kepemimpinan Kepala Sekolah MTs Gaza Al Islami dalam mengembangkan lingkungan belajar yang positif menunjukkan keselarasan yang kuat antara praktik empiris dan prinsip-prinsip normatif Al-Qur'an. Kepemimpinan yang dijalankan tidak hanya berorientasi pada efektivitas manajerial, tetapi juga menempatkan nilai-nilai spiritual dan moral sebagai landasan utama dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Hal ini tercermin dalam penerapan kepemimpinan transformasional berbasis nilai, pemberdayaan guru dan staf, serta penguatan budaya kolaboratif yang membentuk iklim sekolah yang aman, suportif, dan kondusif bagi perkembangan peserta didik secara holistik.

Analisis melalui pendekatan Tafsir Maudhu'i menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan tersebut sejalan dengan konsep kepemimpinan profetik (*qiyādah rūḥāniyyah*) yang menekankan prinsip amanah, keadilan, keteladanan, musyawarah, dan tolong-menolong. Lingkungan belajar positif yang terbentuk di MTs Gaza Al Islami dapat dipahami sebagai manifestasi empiris dari konsep *baladun ṭayyibatun wa rabbun ḡhafūr*, yakni lingkungan pendidikan yang tidak hanya baik secara fisik dan sosial, tetapi juga kuat secara spiritual. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa integrasi antara pendekatan manajemen pendidikan modern dan kerangka normatif Al-Qur'an melalui Tafsir Maudhu'i dapat menghasilkan model kepemimpinan Kepala Sekolah yang kontekstual, bernilai, dan relevan dengan kebutuhan pendidikan Islam kontemporer. Temuan ini diharapkan dapat menjadi rujukan konseptual dan praktis bagi pengembangan kepemimpinan di lembaga pendidikan Islam lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkautsar, A. L., & Nirmalasari, L. (2025). Peranan Lingkungan Belajar Bagi Siswa (Studi pada MA Al Barkah Sukasenang). *Proceeding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 8(1), 1555–1559.
- Amani, K. (2023). Evaluasi program pengembangan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan. *Academy of Education Journal*, 14(2), 1592–1605.
- Aminah, A., Asrin, A., Hakim, M., Mustari, M., & Wilian, S. (2025). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMPN 1 Mataram. *Reflection Journal*, 5(1), 304–316.
- Januaripin, M., Nafi'a, I., Jubaedah, U., & Munasir, M. (2025). Strategi Internalisasi Nilai-nilai Akhlak dalam Pendidikan Madrasah di Era Digital. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(2), 1762–1770.
- Legi, H. (2024). *Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Fasilitator Pembelajaran*. PT Publica Indonesia Utama.
- Obet, I. (2023). *Model kepemimpinan kepala sekolah berbasis nilai profetik dalam meningkatkan mutu pendidikan di mts abu bakar al-islamy sumbawa*. Institut PTIQ Jakarta.
- Rahman, W., Harmi, H., & Nurjannah, N. (2025). *Pengaruh Kebijakan Bidang Kesiswaan dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Prestasi Non Akademik Santri di Pondok Pesantren Al-Quran Madinatul Ilmi Kepahiang*. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Raprap, W. P., Ngabalin, M., Camerling, L. Y., Wahono, T. R., Subekti, P. A., Zega, T. F., Sahureka, Z., Simanungkalit, E. M., Manurung, M., & Nugroho, W. S. (2025). *Kepemimpinan Pendidikan 5.0: Mengelola Sekolah di Era Disrupsi*. Star Digital Publishing.

- Said, A. (2015). *Kepemimpinan kepala sekolah dalam melestarikan budaya mutu sekolah: Studi multi situs di SMA Negeri 3 Malang dan SMA Negeri 8 Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Saripudin, S. (2025). Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTs Plus Al-Hikam Sumedang. *Al-Hasib: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 245–256.
- Simatupang, J. K. N., & Bui, T. C. (2025). Motivasi dan Emosional Berperan Penting dalam Pembelajaran Pendidikan bagi Peserta Didik. *Jurnal Teologi Wesley*, 2(1).
- Sulaiman, T. S., & Barat, S. (2025). Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Sekolah Berbasis Nilai-Nilai Islam. *Jurnal Al-Hasib: Manajemen Pendidikan Islam Vol, 1*(4).
- TANG, M., & MAPPATUNRU, S. (2024). Keteladanan Guru Dan Moralitas Peserta Didik Studi Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Cendikia Makassar. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 4(4), 472–485.
- Ulum, K. (2025). AYAT AYAT MANAJEMEN DALAM AL QUR'AN: Kajian Tafsir Al Misbah karya Quraisy Syihab: Kajian Tafsir Al Misbah karya Quraisy Syihab. *ALMUSTOFA: Journal of Islamic Studies and Research*, 2(01), 27–35.
- Yusuf, M., Mutohar, P. M., & Fuadi, I. (2024). Aktualisasi Nilai-Nilai Etik dalam Membentuk Efektifitas Budaya Organisasi Lembaga Pendidikan. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 17–36.